



Optimized using
trial version
www.balesio.com

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra erat kaitannya dengan kisah hidup masyarakat di ruang lingkup pengarang dalam skala sosial dan peristiwa dari karya sastra. Secara umum, karya sastra lahir dari peristiwa hidup pribadi pengarang ataupun imajinasi dari pengarang. Karya sastra tidak lepas dari kehidupan sosial dan peristiwa lain. Dari beberapa karya sastra lahir dari kisah pribadi pengarang sendiri ataupun dari imajinasi pengarang. Dalam hal ini, karya sastra tidak dapat diciptakan tanpa ada makna tertentu. Karya sastra tentu memiliki makna cukup dalam bagi pengarangnya dalam mengekspresikan ide tertentu baik dalam mengungkapkan perasaan atau kritik suatu hal terkait kehidupan Masyarakat, pemerintah ataupun tentang masa depan. Terdapat berbagai macam karya sastra antara lain prosa, puisi maupun cerita fiksi misalnya novel, cerita pendek, esai, pementasan seni drama dan sebagainya. Karya sastra, umumnya mempunyai karakteristik yang memiliki tujuan komunikatif berbeda. Dalam karya sastra baik musik, film maupun puisi terdapat nilai-nilai kehidupan seperti nilai moral, nilai sosial, nilai budaya dan nilai Pendidikan. Dalam hal ini, peneliti berfokus pada nilai moral.

Menurut Wellek & Warren (2016) dalam penelitiannya memaparkan bahwa definisi dari sastra yakni memuat kegiatan kreatif dalam karya seni. Dimana, kegiatan kreatif ini melahirkan deretan tulisan ataupun kata pada unsur seni tertentu. Definisi lain dari karya sastra yakni ciptaan manusia yang mengespresikan diri, ide, gagasan ataupun perasaan pengarangnya. Penelitian lainnya dilakukan oleh Susanto (2016) menjelaskan “pandangan umum lain mengatakan bahwa sastra merupakan karya imajinatif dan fiktif.” Dalam hal ini, karya fiktif ataupun imajinatif ini tidak nyata. Akan tetapi, setiap peristiwa dalam karya sastra ini merupakan bentuk kreativitas atau imajinasi penulis.



Nilai moral memiliki definisi yang dapat diaplikasikan karena nilai tersebut dapat mewujudkan nilai yang lebih terprogres terkait sikap individu yang dipandang sangat baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saidah et al., (2020) mengatakan bahwa nilai dalam hal ini moral melahirkan kesadaran karakter sikap ataupun perilaku individu. Dalam karya sastra, nilai moral ini memberikan Gambaran terkait kepercayaan terkait sikap positif yang disampaikan teruntuk pembaca. Adapun moral yang disampaikan tersirat “panduan”. Dalam hal ini pengarang memberikan kesan terkait permasalahan hidup, seperti perilaku, sikap dan etika. Nilai moral yang dituangkan pengarang dalam hal ini mencerminkan kehidupan Masyarakat umumnya. Pengarang memiliki tujuan untuk tidak sengaja ataupun sengaja menampilkan kekuatan sosial, emosi sosial dan sebagainya. Keterkaitan Masyarakat dan sastra yakni dapat dilihat pada film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* karya Giddens Ko dikaji melalui sosiologi sastra. Perlu diketahui bahwa sosiologi dan sastra merupakan dua ilmu yang sangat terkait dan tidak dipisahkan dari kehidupan maupun peran manusia. Hal ini dikarenakan mempunyai tujuan sama dalam hal ini masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rabiger (2014) menunjukkan film memiliki makna bahwa media berbentuk video yang dimulai atau dihasilkan dalam ide nyata, yang di dalamnya harus mendukung unsur hiburan dan makna. Unsur hiburan dan makna ini terkadang dituangkan dalam bentuk komedi ataupun dalam bentuk sejarah. Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko menggambarkan penokohan yang dalam hal ini moral baik ataupun moral buruk yang dapat diambil dari film ini dari penokohan seorang siswa yang bernama Ko Ching-Teng merupakan murid yang nakal, pemalas, bodoh dan suka membuat onar di kelasnya. Berbeda dengan Shen Chia Yi dia adalah murid yang pandai, jujur, berani dan paling cantik di kelasnya. Mereka berdua mulanya tidak saling menyukai, akan tetapi lama kelamaan mereka akhirnya bersahabat dan mulai tumbuh benih benih cinta diantara mereka.

Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko adalah film yang diadaptasi dari novel *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* karya Giddens Ko pada tahun 2011. Novel ini mempunyai dampak besar yang diadaptasi dari film yang dikaitkan dengan latar belakang ataupun karakter baru sehingga adegan yang ditawarkan



uai kondisi saat ini. Adanya kehadiran film ini menimbulkan karena mendapatkan banyak penghargaan. Tokoh utama film ng (diperankan oleh Ko Chen-tung), seorang siswa SMA yang akal. Dia adalah seorang pemuda dengan sifat jujur dan tulus, boh dan kurang fokus pada pendidikan formalnya. gandung makna nilai moral sangat pantas dicontoh dimana n tokoh-tokoh lainnya. Cerita, alur, kisal dan alasan yang

ditawarkan kisah tersebut menjadikan background diusungnya judul penelitian ini untuk menganalisis unsur-unsur nilai moral yang terkandung pada Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah masalah yang menarik untuk diteliti sebagaimana telah dikemukakan pada bagian latar belakang antara lain: Adapun rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Nilai-nilai moral yang ditawarkan pada Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.
2. Pesan moral dari film dalam Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.
3. Unsur intrinsik pada Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.

1.3 Batasan Masalah

Karena banyaknya masalah masalah yang dapat diteliti pada film ini, peneliti ingin fokus meneliti nilai nilai pada film dalam Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas pembahasan yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk nilai-nilai moral dalam Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko?
2. Apa saja nilai moral tokoh utama dalam Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko?



tian

perumusan masalah diatas ,maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

ipsikan bentuk nilai moral dalam Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.

2. Menjelaskan apa saja nilai nilai moral dari tokoh utama Dalam Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan menambah wawasan bagi pembaca untuk dapat mengetahui nilai nilai moral pada Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.

2 Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman lebih mendalam kepada peneliti selanjutnya pentingnya suatu nilai moral.

1.7 Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa et al., (2022) dengan judul Analisis Nilai Moral Pada Film *Say I Love* Karya Faozab Rizal hasil penelitiannya ini ialah untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam film *Say I Love* karya Faozab Rizal. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya ialah menganalisis, mengamati, dan mendengarkan, dalam mengambil data penelitian. Hasil deskripsi dari penelitian film *Say I Love* Karya Faozab Rizal mengandung moral bertanggung jawab, penolong, sabar, dan pantang menyerah. Film ini dapat ditonton oleh semua kalangan masyarakat. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif .kemudian perbedaannya terletak pada objek dan pendekatan yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan Pratama & Oemiati (2022) dengan judul nilai moral dalam Anime *Eiga Daisuki Pompo-san* Karya Shogo Sugitani hasil penelitian yang diperoleh terbagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah “hubungan dengan diri sendiri ,yang meliputi nilai nilai moral kepercayaan diri,eksistensi diri dan harga diri.Kedua ,hubungan dengan manusia lain yang mencakup nilai nilai moral menghargai dan membantu orang lain. Persamaan dalam penelitian ini ialah dari segi metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif .kemudian perbedaannya terletak pada objek kajian dan salah satu teori yang akan digunakan.

Penelitian yang dilakukan Tiara (2023) dengan judul Analisis Nilai Moral Pada Film “Penyalin Cahaya” Karya Wregas Bhanuteja Penelitian mendeskripsikan nilai-nilai moral dan nilai-nilai budaya yang Penyalin Cahaya karya Wregas Bhanuteja Penelitian ini deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah film *Penyalin* s Bhanuteja. Hasil penelitian menunjukkan sebagai nilai moral sendiri yang meliputi: penuh semangat, percaya diri, dendam, al manusia dengan manusia lainnya dalam lingkungan social



meliputi: berkorban. Nilai budaya yang terdapat dalam film *Penyalin Cahaya* hanya sekedar memberikan informasi budaya Jawa di Indonesia yaitu berupa kebaya dan batik yang digunakan oleh aktor di dalam film namun tidak mengisahkan budaya Jawa dalam film *Penyalin Cahaya*. Persamaan dari penelitian ini ialah dari segi metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek yang akan dikaji dan teori yang digunakan.

Susanti (2012) dalam penelitiannya yang berjudul *Nilai Moral Dalam Film The Wandering Earth* Karya Liu Cixin. Dalam film ini terdapat banyak nilai moral yang menyangkut kehidupan modern dan perlu dijadikan contoh atau teladan dalam kehidupan sekarang menurut pandangan pengarang. Teori yang dipakai adalah bentuk nilai moral James Rachels menyatakan kemurahan hati adalah kesediaan untuk menggunakan kekayaan guna menolong yang lain. Dalam penelitian ini, penulis menemukan adanya kesamaan permasalahan yang dikaji yaitu masalah nilai moral dalam lingkup sosial. Perbedaannya yaitu objek kajian dan teori yang digunakan.

1.8 Konsep

Pada bagian ini penulis akan memaparkan konsep yang digunakan dalam penelitian bentuk nilai-nilai moral dalam film *You Are The Apple My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko, yaitu (1) karya sastra, (2) Nilai moral dan (3) Film.

1.8.1 Karya Sastra

Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Menurut Wicaksono (2018), karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa sebagai penggambaran atas wawasan pengarang terhadap kenyataan yang ada dalam kehidupan, imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan realita hidup (rekaman peristiwa) dan dapat pula digambarkan dengan pencampuran kedua hal tersebut. Karya sastra juga dapat dijadikan pengalaman untuk berkarya, karena siapa pun bisa menuangkan isi hati dan pikiran dalam sebuah tulisan yang bernilai seni. Setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan karya sastra, tidak ada salahnya apabila kita melirik lebih mendalam tentang genre jenis karya sastra.



... dapat digolongkan ke dalam dua kelompok, yakni karya sastra nonimajinatif. Ciri karya sastra imajinatif adalah lebih menonjolkan sifat khayali, menggunakan bahasa yang memenuhi syarat-syarat seni estetika. Sedangkan ciri karya sastra nonimajinatif adalah karya sastra tersebut lebih banyak unsur faktualnya daripada karya sastra imajinatif, dan tetap memenuhi syarat-syarat seni. Seperti Puisi, Fiksi dan Prosa Naratif, Novel, Roman,

Cerpen, film, Drama dan Lain-lain.

1.8.2 Film

Film adalah seni pertunjukan, seni visual dan seni auditori yang menggunakan film, video tape atau media digital untuk mengungkapkan gambar dan suara, kemudian mengeditnya titik film adalah seni yang waktu produksi dan sejarah pertumbuhannya diketahui manusia, merupakan media yang berkembang pesat dan berpengaruh besar sejak abad ke-20, serta merupakan industri kreatif yang memadukan politik, ekonomi, dan budaya titik berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perkembangan sastra juga bergeser dari teks menjadi visual. Kini anda bisa menonton cerita pendek, novel, dan drama dalam bentuk film. Film merupakan media yang memungkinkan kita untuk menerima informasi eksternal yang lebih beragam dan lebih kaya.

1.8.3 Nilai Moral

Nilai Moral merupakan nilai atau ajaran mengenai hal hal yang baik dan benar yang diambil dari sebuah cerita film yang sudah ditonton, baik itu dari segi perilaku ataupun ahlak seseorang tersebut. Nilai moral merupakan hal yang harus diikuti karena nilai tersebut dapat meningkatkan sikap seseorang dan membuatnya dipandang positif. Menurut Saidah et al. (2020) nilai moral adalah nilai yang berdasarkan kesadaran dapat membentuk sikap dan perilaku seseorang.

1.9 Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori moralitas menurut James Rachels (1986) yang memberikan kontribusi penting dalam pemahaman etika modern melalui pendekatannya yang menekankan pentingnya rasionalitas dan argumen dalam menentukan tindakan moral. Dalam bukunya yang berjudul *The Elements of Moral Philosophy*, Rachels mengkritisi pandangan relativisme budaya yang menyatakan bahwa moralitas sepenuhnya bergantung pada norma-norma budaya masing-masing masyarakat. Rachels berargumen bahwa meskipun ada keragaman dalam praktik moral antarbudaya, tetap ada prinsip-prinsip moral universal yang dapat diterima secara rasional oleh semua individu, terlepas dari latar belakang budaya mereka. Salah satu aspek penting dari teori moralitas Rachels adalah penekanan pada kesetaraan dan perlakuan yang adil terhadap individu, yang mengarah pada prinsip bahwa kita harus menghindari perlakuan yang diskriminatif dan bersikap terbuka terhadap argumen moral yang dapat dipertanggungjawabkan secara demikian, teori moral Rachels mengajak kita untuk tidak hanya dampak dari tindakan kita, tetapi juga prinsip-landasi tindakan moral yang dapat diterima secara universal.



chels

ls (1986) terdapat empat sikap baik yang layak dikembangkan memiliki moral sebagai dasar dalam bertindak, yaitu

keberanian, kemurahan hati, kejujuran dan kesetiaan. Adapun pengertian dari semua macam-macam nilai moral tersebut ialah sebagai berikut.

1. Keberanian

Keberanian menurut Rachels (1986) adalah suatu titik yang berada di antara dua hal yaitu pengecut dan nekad. Dalam kehidupan sehari-hari dapat diketahui bahwa orang pengecut tidak akan mampu menyelesaikan masalah, sedangkan orang yang nekad akan mampu melakukan hal yang berisiko tinggi ((Rachels, 1986). Keberanian yang dimaksud Rachels didasarkan atas kebaikan. Jika keberanian dilakukan karena adanya tindakan mengancam individu lain, maka hal tersebut bukan dijadikan sebuah keutamaan dalam nilai moral.

2. Kemurahan Hati

Kemurahan hati merupakan kesediaan untuk menggunakan kekayaan dan tenaganya guna menolong orang lain (Rachels, 1986). Kemurahan hati bukan berarti sikap orang yang tidak berani maupun mengalah kepada orang lain yang berkedudukan tinggi. Moral kemurahan hati mengajarkan bahwa manusia tidak hanya sadar atas keterbatasan kebaikan. Moral kemurahan hati merupakan kemampuan untuk memberikan penilaian moral yang terbatas. Orang yang murah hati akan menunjukkan daya tahan untuk memberikan pertolongan. Jadi, kemurahan hati diinginkan karena ada orang dalam keadaan yang membutuhkan pertolongan.

3. Kejujuran

Menurut Rachels (1986) kejujuran adalah tindakan yang dilakukan dengan mengecualikan kebohongan yang dianggap tidak sesuai, selain itu individu dalam melakukan kejujuran akan melakukan segala cara yang dapat menolongnya dari rasa sulit. Selaras dengan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa kejujuran akan ada pada masing-masing individu, namun tingkat kejujuran masing-masing individu akan berbeda atas dasar tekanan masalah yang dimilikinya. Kesetiaan kepada keluarga dan teman adalah tingkah laku atas naluri yang dimiliki oleh individu atas dasar makhluk sosial dan membutuhkan orang terdekat. Individu akan memiliki kesetiaan atas keluarga dan teman terdekatnya (Rachels, 1986).

4. Kesetiaan

Menurut Rachels (1986) kejujuran adalah tindakan yang dilakukan dengan mengecualikan kebohongan yang dianggap tidak sesuai, selain itu individu dalam melakukan kejujuran akan melakukan segala cara yang dapat menolongnya dari



dengan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa ada masing-masing individu, namun tingkat kejujuran masing-masing berbeda atas dasar tekanan masalah yang dimilikinya. Keluarga dan teman adalah tingkah laku atas naluri yang dimiliki makhluk sosial dan membutuhkan orang terdekat. Individu akan atas keluarga dan teman terdekatnya (Rachels, 1986).

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, karna penulis ingin menjabarkan dan menganalisis data secara jelas untuk menjawab rumusan masalah. Metode kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari perilaku manusia yang dapat diamati (Moleong, 2007).

2.2 Sumber Data

Sumber data adalah darimana data yang digunakan untuk penelitian berasal. Peneliti ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang berhubungan dengan objek penelitian, sedangkan sumber data sekunder data yang dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya.

2.2.1 Data Primer

Film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.

2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder berupa buku, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan film tersebut serta info mengenai film.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang tepat serta sesuai dengan objek penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Mendownload serta mengunduh film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.
2. Menonton film secara berulang-ulang.
3. Mengumpulkan data buku, jurnal yang berkenaan pada film tersebut.



2.4 Teknik Analisis Data

1. Tahap identifikasi , yaitu data di identifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu nilai-nilai moral yang terkandung di dalam film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.
2. Tahap klasifikasi, yaitu data yang telah diidentifikasi, selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan urutan data pokok permasalahan, yaitu nilai moral pada film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.
3. Tahap analisis, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang telah diklasifikasi sesuai dengan pokok permasalahan.
4. Tahap Deskripsi ,yaitu mendeskripsikan hasil penafsiran pada tahap interpretasi sehingga dapat memberikan kesimpulan data yang diteliti,mengenai nilai nilai moral yang terdapat pada film *You Are The Apple Of My Eye* (那些年我们一起追的女孩) *Nàxiē nián wǒmen yīqǐ zhuī de nǚhái* Karya Giddens Ko.

